

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2. 1 Review Peneliti Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Fahmi Maulana, 2019	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Analisis rasio likuiditas Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi pada tiap tahunnya. Rasio solvabilitas Delta Djakarta Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai rasio hutang yang rendah tiap tahunnya. Rasio profitabilitas Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang profit.
2.	Ansyarif Khalid et al., 2019	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar memperlihatkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio hutang terhadap modal memperlihatkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Rasio profitabilitas yang terdiri dari return on asset (ROA), dan return on equity (ROE) memperlihatkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik.
3.	Avinka Vionita, 2022	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Nilai rata-rata rasio dari 9 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Namun ada beberapa perusahaan yang telah mencapai nilai standar industri jika dilihat dari beberapa rasio yang ada.

			Perusahaan tersebut adalah PT Delta Djakarta, dan PT Ultra Jaya Milk, sehingga dapat dikatakan beberapa perusahaan tersebut baik atau lebih unggul dari perusahaan yang lain.
4.	Ana Mardiana Ningsih, 2023	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	Industri <i>food and beverage</i> BEI tahun 2019-2021 membuktikan solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5.	Dharmawaty Djaharuddin, 2023	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Rasio likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6.	Meisy Roring et al., 2023	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021	Rasio likuiditas pada perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2021, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memiliki nilai rasio yang berada di atas standar industri. Rasio solvabilitas pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Rasio profitabilitas pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik dalam 2 tahun pertama karena berada di atas standar industri, tetapi kemudian mengalami penurunan pada tahun yang terakhir.

## **B. Landasan Teori**

### **2.2.1 Laporan Keuangan**

Menurut Andarsari (2017) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Kasmir & Carbonella (2008) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, baik saat ini maupun selama periode tertentu. Tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi, menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak, laporan keuangan juga merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode waktu tersebut.

### **2.2.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto & Purba (2018) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Suriani & Seftarita (2022) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.

### 2.2.3 Rasio Keuangan

Menurut Stephen et al. (2015), rasio keuangan (financial ratios) adalah hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan memeriksa hubungan antarbagian yang berbeda dari informasi keuangan. Penggunaan rasio akan menghilangkan permasalahan ukuran karena ukuran akan hilang. Kemudian item yang tersisa adalah persentase penganda atau periode waktu.

### 2.2.4 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

#### a) Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir & Carbonella (2008), rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kewajibannya kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur hutang jangka pendek atau kapasitas hutang yang harus segera dibayar kembali oleh perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar juga bisa dikatakan sebagai bentuk pengukuran tingkat keamanan perusahaan (margin of safety)

Aktiva lancar (current assets) merupakan aset perusahaan yang dapat diubah menjadi mata uang dalam waktu singkat (hingga satu tahun). Komponen aset lancar termasuk kas, bank, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus dibayar, pinjaman dan aset lancar lainnya. Hutang lancar (current liabilities) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (hingga satu tahun). Artinya, utang tersebut harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Hutang lancar termasuk hutang dagang, pinjaman bank satu tahun, hutang wesel

bayar, hutang gaji, hutang pajak, hutang dividen, pembayaran uang muka, hutang jangka panjang yang hampir jatuh tempo, dan hutang jangka pendek lainnya.

## **2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Menurut Fadli (2017) rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (jangka pendek) dengan aset lancar terlepas dari nilai persediaan.

## **3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Menurut Rabuisa (2018), “rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaannya dana kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

### **b) Rasio Solvabilitas**

Menurut Susanti & Margareta (2019) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar, jika perusahaan dilikuidasi, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. *Debt to Assets Ratio***

Rasio hutang terhadap total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aset perusahaan dibiayai melalui hutang, atau seberapa besar hutang perusahaan tersebut berdampak pada manajemen aset (Sari, 2016).

#### **2. *Debt to Equity Ratio***

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan semua hutang (termasuk hutang saat ini) dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang (Sari, 2016).

### c) Rasio Profitabilitas

Menurut Sari (2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

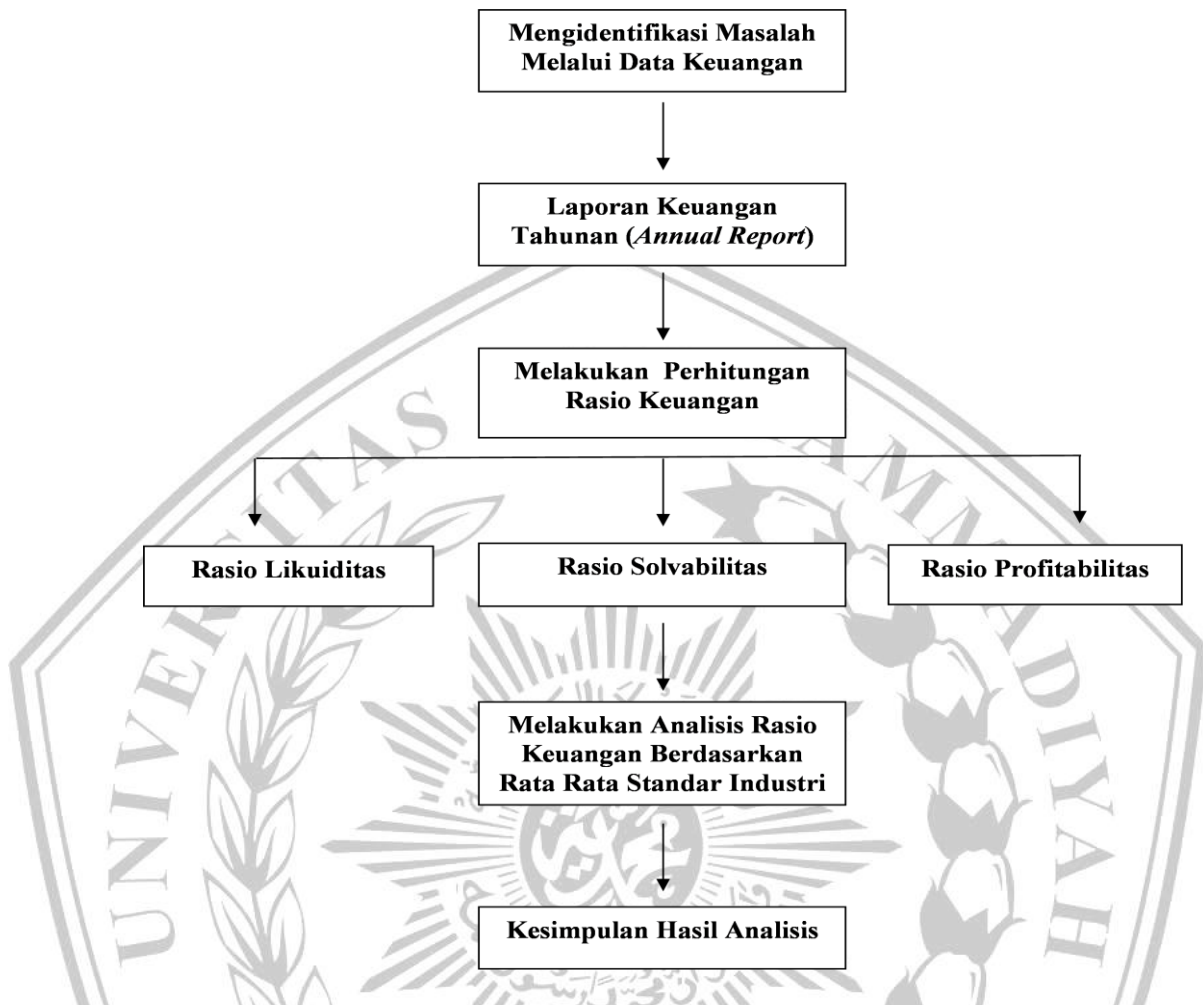
#### 1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Sari (2016) *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

#### 2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

*Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan dana sendiri pada perusahaan (Sari, 2016).

### C. Kerangka Penelitian



**Tabel 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian**

Pada kerangka konsep penelitian diatas ini akan dibahas tentang mengidentifikasi masalah melalui data keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman disertai dengan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 serta melakukan perhitungan menggunakan rasio keuangan (Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas). Kemudian melakukan analisis rasio keuangan berdasarkan rata - rata standar industri, dan membuat kesimpulan dari hasil analisis.